

- HANYA JEJAK PASANG - PECECAH KAS
- PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

PERANAN PERENCANAAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA DALAM  
USAHA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN  
UNIT SPECIAL LAMP PT. ADITYA ANGKASA RUNGKUT  
SURABAYA

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN



KR  
B. 11.82.198  
PTA  
P

Diajukan oleh :

**DJOHAN EKO PRAYITNO**

No. Pokok : 049013549

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**1998**

**SKRIPSI**  
**PERANAN PERENCANAAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA DALAM**  
**USAHA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN**  
**UNIT SPECIAL LAMP PT. ADITYA ANGKASA RUNGKUT**  
**SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :  
DJOHAN EKO PRAYITNO  
No. Pokok : 049013549

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :


DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec.Hj. NURTJAHYA MOEGNI, Msi  
NIP. 130 604 266

TANGGAL 1/9 '98

KETUA JURUSAN,



DR. AMIRUDDIN UMAR, SE  
NIP. 130 604 268

TANGGAL 1/9 '98

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Setelah mengetahui permasalahan yang ada pada perusahaan, kemudian melakukan analisa data dan pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesa yang penulis ajukan dalam skripsi bahwa apabila perusahaan melaksanakan perencanaan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan analisa beban kerja maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat, telah terbukti kebenarannya. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan analisa korelasi yang bernilai positif (0,8418) serta dari pengujian hipotesis dengan uji "t" yang menghasilkan nilai  $t_0(3,996) > t_c(2,132)$
2. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan selama ini masih belum baik karena masih belum mencakup seluruh komponen perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang baik dan benar, sehingga masih terdapat kelebihan dan kekurangan jumlah tenaga kerja di unit special lamp yang mengakibatkan produktivitas tenaga kerja masih rendah.
3. Produktivitas tenaga kerja yang ada selama ini masih lebih rendah dari produktivitas standar (tabel 2).